

ABSTRAK

Salah satu masalah kesehatan pada anak adalah kelainan kulit seperti terjadinya ruam popok, penyebab langsung karena kelembapan dan kebersihan yang kurang pada daerah pantat dan penyebab tidak langsung adalah tingkat pengetahuan ibu tentang penyebab terjadinya ruam popok. Berdasarkan data awal, bayi yang mengalami ruam popok sebanyak 7 bayi (70%). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian ruam popok pada bayi usia < 12 bulan di desa Tambak Oso kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo.

Desain penelitian menggunakan *analitik*. Populasi yang digunakan adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia < 12 bulan di desa Tambak Oso kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo sebesar 38 responden, pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Besar sampel sebesar 35 responden. Variabel independen adalah tingkat pengetahuan ibu dan variabel dependen adalah kejadian ruam popok. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Data dianalisis menggunakan uji *mann withney* dengan SPSS for windows 17.0 dengan tingkat kepercayaan (α) = 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya responden (45,7%) memiliki tingkat pengetahuan kurang, dan sebagian besar (54,3%) responden mengalami kejadian ruam popok. Dari hasil analisis didapatkan hasil $p < \alpha = 0,022 < 0,05$ yang artinya ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian ruam popok pada bayi usia < 12 bulan di desa Tambak Oso kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin rendah tingkat pengetahuan seseorang semakin terjadi ruam popok. Disarankan bagi petugas kesehatan selain kegiatan posyandu sebaiknya memberikan penyuluhan kepada masyarakat utamanya ibu untuk mencegah terjadinya ruam popok.

Kata kunci : pengetahuan, ruam popok.